

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan suatu kebijakan yang ditegaskan oleh Menteri pendidikan dan kebudayaan, Nadiem Makarim. kemudian salah satu dari program kebijakannya adalah Hak Belajar tiga semester di luar program studi. Program ini juga didasarkan kepada regulasi dan landasan pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas mutu serta lulusan mahasiswa yang berpegang teguh tinggi. Program MBKM Ini juga adalah sebagai suatu manifestasi dari pengkajian pendidikan yang berorientasi langsung kepada mahasiswa yang menjadi suatu hal yang utama. Program MBKM diharapkan agar mahasiswa mendapatkan keleluasan dalam menjelajahi, mengembangkan inovasi, kreativitas, kebutuhan, kemandirian dari dalam mahasiswa. yang dilakukan melalui berbagai tantangan, masalah, tuntutan dan solusi yang didapat dalam program MBKM.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diadakan oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN), memiliki berbagai macam Program Proyek Klaster. salah satu dari Program proyek klaster MBKM itu bernama proyek desa. Sebagai suatu instansi pendidikan, Universitas Multimedia Nusantara ikut andil berperan untuk meningkatkan kualitas dari Sumber Daya Masyarakat (SDM) dalam eksistensi nya di lingkungan. Dan dengan adanya Program proyek desa ini diharapkan Mahasiswa Sarjana dari Universitas Multimedia Nusantara mampu mengimplementasikan ilmu yang sudah di dapat kepada masyarakat luas. Program Proyek desa diadakan oleh Universitas Multimedia Nusantara sebagai suatu syarat kelulusan Akademik bagi setiap Mahasiswa Sarjana UMN. Program MBKM Proyek desa juga bertujuan untuk membuat mahasiswa untuk langsung menerapkan Pengetahuan pendidikan nya, dapat mengidentifikasi masalah serta mendapatkan solusi yang nyata, hingga dapat mengabdikan kepada desa. ke dalam suatu lingkup masyarakat desa. dan dengan adanya program MBKM Proyek desa ini sebagai

suatu tindakan nyata mahasiswa, akan dilakukan dan mengambil topik di Desa Rancagong, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten yaitu Perancangan Video Profil Desa.

Sebagai salah satu dari bagian program Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM), Proyek Desa menjadi suatu program yang memiliki suatu medium tingkatan yang tidak terlepas dengan kelompok. dalam program ini setiap individu mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama dengan baik satu sama lain, agar capaian proyek desa kelompok dapat sukses terlaksana. oleh sebab itu dibutuhkan kemampuan sosialisasi, kontribusi, komunikasi hingga *hard skill* dan *soft skill* yang dibutuhkan untuk menjadikan kelompok dalam program MBKM ini berjalan dengan lancar. oleh sebab itu juga bagian dalam kelompok mengambil andil besar dalam pelaksanaan program MBKM Proyek desa ini.

Setelah mengidentifikasi serta mengetahui karakter satu sama lain anggota kelompok, Program MBKM Proyek desa ini akan mempunyai visi dan misi dalam menjalankan topik yang akan dilaksanakan pada desa yang dituju. Desa tujuan penulis adalah desa rancagong yang merupakan Desa yang terletak pada Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten. Sebagian besar masyarakat desa rancagong adalah buruh pabrik yang menyebar. Tetapi masyarakat desa rancagong tidak selamanya menitikberatkan pekerjaan ke suatu perusahaan atau instansi, karena sebagian warga nya juga merupakan perintis UMKM yang sudah lama ada dan terbentuk di Desa ini. walaupun begitu beberapa pemilik UMKM ini masih tergolong sebagai merek yang belum memiliki identitas bahkan belum memiliki publikasi yang luas di mata orang luar desa rancagong. dengan beberapa pekerjaan dari warga desa rancagong tersebut, faktor lain seperti geografis juga mempengaruhi desa rancagong seperti sungai kecil yang mengalir beberapa distrik dusunnya, persawahan yang indah dan luas. Melalui aspek-aspek tersebut pengurus dan perangkat desa juga melakukan banyak program-program internal untuk membuat desa rancagong menjadi desa yang lebih bagus dan sejahtera. oleh karena itu kelompok penulis hadir untuk membuat suatu video profil desa agar dapat menampakkan potensi dari segi wisata dan juga pertumbuhan dari desa rancagong

untuk publikasi umum. video profil ini juga akan menjadi sebagai suatu dokumentasi dari desa rancagong menurut sejarah hingga prestasi yang telah dicapai desa ini.

Kemudian didapat suatu gagasan untuk membuat suatu video profil yang dapat dikemas dengan baik dalam suatu konsep perancangan yang utuh serta terstruktur, sehingga menjadi perhatian kepada masyarakat luar sebagai suatu wadah untuk memberikan informasi dan perkembangan dari desa rancagong kepada khalayak umum. penggunaan video profil ini tentunya dapat menjangkau banyak masyarakat luar karena informasi yang diberikan disajikan dan dirangkum sedemikian rupa. Maka dari itu, dalam laporan *cluster* MBKM ini akan diulas tentang Perancangan Penyuntingan Rekayasa Digital Dalam Video Profil Desa Rancagong.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Bersandar pada latar belakang dari Perancangan Penyuntingan Rekayasa Digital Dalam Video Profil Desa Rancagong tersebut, terdapat suatu masalah yang dapat dipetik dan diambil menjadi suatu inti dari topik permasalahan Perancangan Penyuntingan Rekayasa Digital Dalam Video Profil Desa Rancagong. lalu rumusan masalah yang didapat dari latar belakang tersebut adalah:

1. Bagaimana proses pembuatan dari Penyuntingan Rekayasa Digital Dalam Video Profil Desa Rancagong?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Batasan masalah dilakukan untuk mempersempit penjelasan agar tetap sesuai dengan topik pembahasan, sehingga topik yang dibahas tidak akan jauh melebar. yaitu pembuatan video profil Desa Rancagong. Dengan demikian, penjelasan dapat lebih terfokus dan spesifik pada masalah-masalah yang ada di desa tersebut.

Kemudian Batasan masalah ini akan menjadi lebih detail serta lebih terstruktur lagi dengan membaginya menjadi beberapa segmentasi audiens diantaranya:

1. Demografis

- a. Usia : 25-40 Tahun.
- b. Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan.
- c. Agama : Semua Agama.
- e. Suku : Semua suku.
- f. Status : Pekerja swasta atau negeri.
- g. Tingkat Pendidikan : SMA-Kuliah.

2. Geografis

Negara : Indonesia

Daerah : JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi).

Kota: kota-kota besar di Indonesia.

3. Psikografis

Gaya Hidup : Pecinta keindahan alam dan menyukai suasana lingkungan yang tenang dan asri.

4. Perilaku

Kehidupan kota metropolitan yang sudah sibuk, padat dan juga banyak polusi.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Proyek dari Perancangan Penyuntingan Rekayasa Digital Dalam Video Profil Desa Rancagong ini memiliki beberapa tujuan yang diharapkan tercapai setelah selesai, antara lain:

- 1. Menunjukkan keindahan dan potensi Desa Rancagong, termasuk potensi alam yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata atau dimanfaatkan untuk usaha lainnya. Hal ini diharapkan dapat memberikan opsi pekerjaan bagi masyarakat setempat yang berada pada desa rancagong.

2. Menunjukkan kemajuan Desa Rancagong melalui rangkaian program yang ada, dengan tujuan memperlihatkan potensi bantuan yang dapat diberikan oleh masyarakat luar yang berminat untuk turut serta dalam melaksanakan program-program desa yang sedang berjalan.
3. Tujuan dari pembuatan segmen khusus UMKM di video profil Desa Rancagong adalah untuk mempromosikan UMKM tersebut sehingga dapat menarik minat pembeli dari luar desa, dan dengan demikian membuka peluang kerjasama baru antara UMKM Desa Rancagong dan pihak pembeli di luar desa.
4. Dapat menjadikan identitas hingga ikon dari desa rancagong menjadi lebih kuat dan menyatu dengan dengan sejarah panjang desa rancagong. dengan sejarah panjang nya tersebut akan menjadi video profil menjadi suatu sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat luar desa.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Manfaat dari pelaksanaan proyek desa dalam bentuk proyek Perancangan Penyuntingan Rekayasa Digital Dalam Video Profil Desa Rancagong antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

1. Menerapkan secara langsung ilmu yang telah diserap dalam perkuliahan, sehingga dapat menyelesaikan sebuah permasalahan nyata di masyarakat.
2. Melatih mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan pemecahan serta solusi dari masalah melalui MBKM proyek desa ini.
3. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman berharga dalam mengerjakan proyek desa dengan hasil yang dapat dilihat serta memberikan dampak yang nyata bagi desa yang dituju.
4. Dalam MBKM proyek desa ini, mahasiswa akan dipersiapkan agar mampu berkomunikasi dengan klien secara efektif dalam menyampaikan gagasan dan ide-ide kritis yang terdapat dalam benaknya.
5. Mengembangkan rasa empati dan solidaritas di antara mahasiswa, sehingga mereka saling membantu dan berkontribusi dalam memperkaya di dalam suatu lingkungan dengan pengetahuan yang dimiliki.

2. Bagi Desa

1. Membantu memperkuat identitas Desa Rancagong di mata masyarakat di luar wilayah tersebut merupakan tujuan utama dari proyek ini.
2. Sebagai alat untuk mengiklankan dan meningkatkan popularitas UMKM yang beroperasi di Desa Rancagong.
3. Berfungsi sebagai media promosi untuk memperkenalkan peluang dan potensi alam yang ada di desa kepada masyarakat luar.
4. Melalui program-program yang diselenggarakan oleh perangkat desa, video profil ini bertujuan untuk menunjukkan perkembangan dalam pembangunan Desa Rancagong.
5. Membuat video profil sebagai dokumentasi kondisi terkini dari Desa Rancagong.

3. Bagi Universitas Multimedia Nusantara

1. Proyek desa ini bertujuan untuk menghasilkan video profil yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Rancagong. Video ini akan menjadi sarana untuk mempromosikan UMKM lokal, potensi alam desa, serta perkembangan pembangunan yang telah dicapai melalui program-program perangkat desa.
2. Memberikan gambaran mengenai Universitas dan sumbangsihnya pada masyarakat luar secara target audiensi, dengan mengangkat hasil proyek desa dalam video profil ini.
3. Sebagai media pembelajaran serta sumber inspirasi bagi mahasiswa lainnya yang tertarik untuk melakukan proyek desa serupa mengenai pembuatan video profil.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam video profil ini, akan dijelaskan mengenai skema waktu kerja Cluster MBKM Proyek Desa yang akan dilaksanakan Bersama anggota kelompok penulis. Program ini memiliki bobot 20 SKS yang setara dengan 800 jam kerja, atau sekitar 20-21 minggu selama 1 semester. Detail mengenai jadwal tugas dan tanggung

jawab tiap anggota kelompok akan diuraikan dan dijelaskan secara rinci dalam video profil ini.

Prosedur ini merinci dengan detail dan langkah-langkah dari pendaftaran Cluster MBKM Proyek Desa, mulai dari tahap sosialisasi hingga Sidang Evaluasi 2 MBKM Cluster Proyek Desa. Lalu terdapat tabel untuk menjabarkan waktu dan prosedur waktu pelaksanaan MBKM Proyek Desa ini sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tabel Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Cluster MBKM Proyek Desa

NO	Tanggal	Keterangan
1	14 Oktober 2022	Sosialisasi Cluster MBKM (online)
2	28 Oktober 2022	Sosialisasi Besar Cluster MBKM (onsite)
3	30 November 2022	Pengumpulan Judul Proyek dan Pendaftaran Cluster MKBM
4	16 Desember 2022	Pengumuman penerimaan judul proposal MBKM
5	26-27 Januari 2023	Pengambilan KRS
6	1 Februari 2023	Pengumuman Dosen Pembimbing
7	1 Februari 2023	Pengumpulan judul ke website merdeka
8	6 Februari 2023	Bimbingan Pertama dengan Dosen Pembimbing
9	9 Februari 2023	Penyerahan Mahasiswa kepada Desa
10	13 Februari 2023	Bimbingan kedua dengan dosen pembimbing
11	16 Februari 2023	Melakukan riset desa bersama dosen pembimbing dan perangkat desa
12	6 Maret 2023	Bimbingan ketiga dengan dosen pembimbing
13	8 Maret 2023	Melaksanakan kegiatan wawancara perangkat desa dan presentasi konsep
14	9 Maret 2023	Melakukan riset bersama kelompok dan melakukan finalisasi lokasi syuting
15	14-15 Maret 2023	Perancangan penulisan script video profil desa tahap awal
16	16 Maret 2023	Melakukan diskusi bersama perangkat desa untuk menyempurnakan script yang telah dibuat.

17	17 Maret 2023	Melakukan Penyusunan tahap awal laporan proyek desa Bab 1 sampai Bab 3
18	20 Maret 2023	Bimbingan keempat dengan dosen pembimbing
19	27 Maret - 8 April 2023	Pengumpulan laporan proyek desa evaluasi 1

